

Today's Outlook:

MARKET AS: Presiden Donald Trump pada akhir pekan mengumumkan tarif 10% pada China. Dia setuju untuk menghentikan sementara pungutan 25% pada Kanada dan Meksiko. Fokus para trader saat ini beralih ke laporan pekerjaan bulan Januari, yang dijadwalkan akan dirilis pada hari Jumat pukul 8:30 pagi WIB. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan pertumbuhan nonfarm payrolls sebesar 169.000 untuk bulan ini, yang lebih rendah dari 256.000 pekerjaan yang ditambahkan pada bulan Desember. Tingkat pengangguran juga diperkirakan akan tetap stabil di 4,1%.

SENTIMEN PASAR: AS pada hari Jumat akan merilis data terkait kondisi ketenagakerjaan selama bulan Januari seperti Average Hourly Earnings (Diperkirakan 0,3% MoM); Non-Farm Payrolls (Diperkirakan turun 169k dari 256k); dan Tingkat pengangguran (Diperkirakan tetap sama di 4,1%). Di luar kondisi ketenagakerjaan AS, Laporan Moneter Fed akan dirilis.

FIXED INCOME & CURRENCIES: Indeks dolar naik terhadap sejumlah mata uang lainnya di 107,69, tetapi masih berada di dekat level terendah sejak awal pekan lalu, dengan investor mulai mempertimbangkan prospek bahwa perang dagang global dapat dihindari. Dengan tidak adanya berita utama tarif, pasar menantikan rilis angka-angka utama penggajian bulanan AS pada hari Jumat, ujian besar berikutnya untuk prospek kebijakan moneter AS. Indeks dolar mencapai level tertinggi dua tahun di 110,17 pada 13 Januari, tetapi sejak saat itu turun 2%. Imbal hasil Treasury AS naik pada hari Kamis karena investor menantikan laporan nonfarm payrolls bulan Januari. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik hampir 2 basis poin menjadi 4,438%, dan imbal hasil Treasury 2 tahun naik lebih dari 2 basis poin menjadi 4,212%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik.

PASAR EROPA: Sebelumnya, pound Inggris jatuh 1% terhadap dollar AS - menunjukkan bahwa para trader mengharapkan jalur yang jelas untuk penurunan suku bunga ke depan - meskipun bank sentral menekankan bahwa mereka akan bertindak "hati-hati" dalam mengambil keputusan di masa depan dan menaikkan perkiraan inflasi. Fakta bahwa semua pembuat kebijakan memilih untuk menurunkan suku bunga sementara dua dari sembilan anggota yang memberikan suara secara tidak terduga mendukung pemotongan setengah persen yang lebih besar dipandang sebagai sinyal dovish oleh pasar, yang telah hampir sepenuhnya memperhitungkan tiga kali lipat pemotongan 25 basis poin tahun ini.

PASAR ASIA: Reserve Bank of India kemungkinan akan memangkas suku bunga acuan repo sebesar 25 basis poin menjadi 6,25%, seiring dengan berakhirnya pertemuan kebijakan hari ini.

- Yen menguat hingga 151,81 per dolar - level terkuat sejak 12 Desember - di pagi hari di Tokyo, setelah Naoki Tamura dari BOJ mengatakan bank sentral harus menaikkan suku bunga setidaknya 1% atau lebih pada paruh kedua tahun fiskal 2025 dengan risiko kenaikan harga. Mata uang Jepang terakhir berpindah tangan pada 151,85 per dolar, naik 0,5% pada hari sebelumnya, memangkas beberapa kenaikan awal setelah Tamura mengklarifikasi bahwa dia tidak bermaksud bahwa tingkat suku bunga netral harus 1%. Pasar saat ini memperkirakan kenaikan suku bunga BOJ sebesar seperempat poin persentase di bulan September.

Domestic News

Pemerintah Siapkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Dukung Industri Kecantikan

Pemerintah siap mendukung pengembangan industri kecantikan nasional dengan menyiapkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Serpong dan Bali. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan pemerintah ingin peran Indonesia sebagai pusat industri kecantikan semakin besar. Menurutnya, saat ini, BPOM sudah mendukung industri ini dan masa depan industri kecantikan yang mencakup pengembangan herbal dan terapi sel. "Ini adalah inovasi baru dalam dunia kecantikan dan pengobatan. Pemerintah sudah menyiapkan Kawasan Ekonomi Khusus di Bali dan Serpong untuk mendukung industri ini," ujarnya, dikutip Antara, Kamis (6/2/2025).Indonesia, lanjut dia, memiliki potensi besar sebagai pasar industri kecantikan dengan 75 juta penduduk Gen Z yang menjadi target utama berbagai produk kecantikan. Dengan potensi besar tersebut, Airlangga mengatakan bahwa Indonesia juga berencana untuk mendorong hilirisasi industri kosmetik. Sebagai bagian dari strategi hilirisasi, pemerintah mendorong industri kosmetik untuk terus berinovasi dan berkolaborasi dengan pelaku UMKM. Lebih lanjut, Airlangga menekankan pentingnya inovasi dalam industri kecantikan, salah satu contohnya yakni teknologi geriatri yang akan membantu memastikan bahwa kecantikan tidak hanya untuk Gen Z, tetapi juga untuk generasi yang lebih senior. Menko Airlangga berharap perusahaan-perusahaan lainnya tidak hanya berinvestasi, tetapi juga membangun ekosistem industri yang berkelanjutan. (Bisnis)

Corporate News

SRAJ: Senin Depan, SRAJ Izin Investor Terbitkan Surat Utang USD125 Juta

Sejahterarraya (SRAJ) akan menerbitkan surat utang senilai Rp1,89 triliun alias setara USD125 juta. Surat utang itu, akan diserap oleh BCSS Maverick Holdings I, LP, dan BCSS Maverick Holdings II, LP. BCSS Maverick I, dan II masing-masing menyerap USD62,5 juta. Itu berdasar perjanjian pembelian surat utang alias Bond Subscription Agreement (BSA) pada 29 November 2024 yang diteken antara perseroan dengan para investor. Para investor itu, di bawah kendali Bain Capital Credit, LP. Perseroan berencana mengalokasikan dana yang akan diperoleh dari penerbitan surat utang tersebut untuk mendukung modal kerja grup perseroan. Membantu pengembangan bisnis usaha melalui pembangunan beberapa proyek. Misalnya, perluasan Mayapada Hospital Jakarta Selatan, dan pembangunan rumah sakit baru seperti Mayapada Apollo Batam International Hospital di Batam, dan Mayapada Hospital Surabaya 2. Perseroan akan meminta persetujuan pelaku pasar melalui rapat umum Pemegang Saham luar biasa Pada Senin, 10 Januari 2025 pukul 14.00 WIB, di Auditorium Ang Boen Ing Mayapada Hospital Jakarta Selatan, Jalan Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan. (Emiten News)

Recommendation

US10Y mengalami sedikit peningkatan setelah menembus support pola saluran tren naik yang sempit di 4,50-4,54%. Karena Kanada dan Meksiko telah menyerah pada permintaan Trump, investor melihat bahwa hanya masalah waktu sebelum Tiongkok yang terkena tarif dan badan-badan negara yang terancam tarif (seperti Uni Eropa) juga menyerah. NHKSI Research memperkirakan imbal hasil akan melanjutkan tren bearishnya untuk jangka panjang meskipun terjadi turbulensi berat. Target menengah untuk Imbal Hasil Obligasi US10 adalah 4,129%.

ID10Y telah mencapai dan mempertahankan support 6,898%. NHKSI Research melihat penurunan imbal hasil akan terus berlanjut dengan support berikutnya menjadi 6,761% jika support 6,898% saat ini tidak bertahan.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.918 (+0.20%)
FR0091 : 97.396 (+0.58%)
FR0092 : 100.449 (+0.59%)
FR0094 : 96.630 (+0.00%)

FR0086 : 98.752 (+0.09%)
FR0087 : 98.537 (+0.44%)
FR0083 : 103.649 (+0.65%)
FR0088 : 94.405 (+0.57%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.95% to 37.070
CDS 5yr: +1.38% to 77.275
CDS 10yr: +0.80% to 125.585

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	-0.03%
USDIDR	16.330	0.28%
KRWIDR	11.29	-0.03%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.747.63	(125.65)	-0.28%
S&P 500	6.083.57	22.09	0.36%
FTSE 100	8.727.28	103.99	1.21%
DAX	21.902.42	316.49	1.47%
Nikkei	39.066.53	235.05	0.61%
Hang Seng	20.891.62	294.53	1.43%
Shanghai	3.270.66	41.17	1.28%
Kospi	2.536.75	27.48	1.10%
EIDO	17.58	(0.58)	-3.19%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.856.3	(11.0)	-0.38%
Crude Oil (\$/bbl)	70.61	(0.42)	-0.59%
Coal (\$/ton)	108.95	(2.30)	-2.07%
Nickel LME (\$/MT)	15.811	276.0	1.78%
Tin LME (\$/MT)	31.002	202.0	0.66%
CPO (MYR/Ton)	4.403	69.0	1.59%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jan F	50.1	50.1
03 – February	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Jan	49.3	49.3
Tuesday	US	20.30	Factory Orders	-	Dec	0.5%	-0.4%
04 – February	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Dec F	-	-2.2
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 31	-	-2.0%
05 – February	US	20.15	ADP Employment Change	-	Jan	153k	122k
	US	20.30	Trade Balance	-	Dec	-USD 80.4B	-USD 78.2B
	US	22.00	ISM Services Index	-	Jan	54.5	54.1
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 1	213k	207k
06 – February							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Jan	170k	256k
07 – February	US	20.30	Unemployment Rate	-	Jan	4.1%	4.1%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Feb P	72.0	71.1
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Dec F	-0.5%	-0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta